

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL COVER SINGLE TERBARU BAND NORTHEAST “MOONLIGHT”

Eddo Ar Raniry¹, Hendro Aryanto²

¹Jurusan Desain, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
eddo.18092@mhs.unesa.ac.id

²Jurusan Desain, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
hendroaryanto@unesa.ac.id

Abstrak

Musik dan desain grafis memiliki hubungan yang erat, mereka merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dan dapat menerjemahkan satu sama lain. Perancangan ini dilatarbelakangi dengan adanya kebutuhan komunikasi visual untuk *single* terbaru dari band *Northeast* yang berjudul *Moonlight*. *Northeast* merupakan band beraliran *Pop Punk* asal Kota Bojonegoro yang terbentuk pada tahun 2020. Dibutuhkannya perancangan komunikasi visual sebagai upaya memperkenalkan, menyampaikan pesan dan membentuk citra untuk *single Moonlight*. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dari proses pengumpulan data primer yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan salah satu personel atau pendiri band *Northeast* serta data sekunder dari internet. Kemudian untuk proses analisis data menggunakan metode analisis 5W+1H agar dapat membantu proses perancangan atau visualisasi karya desain *cover single Moonlight*. Divisualisasikan dalam bentuk ilustrasi dengan menggunakan gaya *Pop Art*, sehingga diharapkan dapat menyampaikan pesan dan membentuk citra dari lagu *Moonlight* dengan tema lagunya yang menceritakan tentang percintaan anak muda dengan gaya musik *Pop Punk*.

Kata Kunci: Desain, Ilustrasi, *Cover Single*, *Moonlight*, *Northeast*

Abstract

Music and graphic design have a close relationship, they are a single entity that complements each other and can translate each other. This design was motivated by the need for visual communication for the latest single from the Northeast band entitled Moonlight. Northeast is a Pop Punk band from Bojonegoro City that formed in 2020. The need for visual communication design as an effort to introduce, convey messages and form an image for the single Moonlight. Using descriptive qualitative research methods from the process of collecting primary data obtained from direct interviews with one of the personnel or founders of the Northeast band as well as secondary data from the internet. Then for the data analysis process using the 5W + 1H analysis method in order to help the process of designing or visualizing the work of the Moonlight single cover design. Visualized in the form of illustrations using the Pop Art style, so it is expected to convey the message and form an image of the song Moonlight with the theme of the song which tells about the romance of young people with the style of Pop Punk music.

Keywords: Design, Illustration, *Single Cover*, *Moonlight*, *Northeast*

PENDAHULUAN

Musik *Rock* memiliki ciri-ciri seperti nadanya yang luas dari nada rendah sampai nada tinggi, tempo yang terdapat di dalam lagu bisa cepat ataupun lambat, terdapat sesi permainan solo melodi dengan durasi pendek atau panjang. Lirik yang terdapat dalam lagu-lagu *Rock* membahas bermacam-macam tema, seperti persahabatan, percintaan, pemberontakan atau perlawanan

kepada penindasan dan ketidakadilan, masalah atau isu sosial, hingga gaya hidup. Seiring berjalannya waktu, hal tersebut membuat munculnya turunan aliran musik *Rock* atau *sub-genre Rock* seperti *Alternative Rock*, *Rock N Roll*, *Classic Rock*, *Psychedelic Rock*, *Blues Rock*, *Hard Rock*, *Pop Rock*, *Grunge*, *Punk*. Di dalam *genre Punk* juga terdapat *sub-genre* lagi seperti *Punk Rock*, *Melodic Punk* dan *Pop Punk*.

Perkembangan teknologi melahirkan alat-alat sebagai penunjang kreativitas seperti alat perekam suara dan perangkat lunak pengolah suara mempermudah dalam membuat musik dan lagu. Hal tersebut dapat menjadi alasan banyaknya musisi independent atau biasa disebut musisi indie lahir. Mereka memproduksi musiknya secara mandiri, mulai dari proses penulisan, rekaman, perilis, hingga promosi lagu atau album yang telah mereka rilis. Karena memang tidak ada kesepakatan atau tanda tangan kontrak dengan pihak perusahaan label rekaman.

Kebanyakan musisi indie menghasilkan musik sesuai dengan keinginan mereka, tanpa mengikuti jenis musik yang sedang ramai didengarkan orang saat ini. Musisi indie memiliki kebebasan dan kendali penuh untuk menentukan jenis musik yang mereka bawakan, kapan dan dimana mereka akan merilis lagu hingga jenis video musik yang mereka buat. Mereka juga dapat merilis *single* atau satu lagu saja, EP (*Extended Player*) atau mini album, hingga *full* album. Terdapat bentuk rilisan fisik, mulai dari kaset, CD, piringan hitam, dan ada juga yang dirilis di *platform* musik digital saja seperti Spotify, iTunes, Apple Music, Deezer, Soundcloud dan Youtube.

Di sisi lain, musik dan desain grafis memiliki hubungan yang erat. Musik dan desain grafis adalah satu kesatuan yang saling melengkapi dan dapat menerjemahkan satu sama lain. Sumbo Tinarbuko (2015) menjelaskan dalam bukunya bahwa desain komunikasi visual adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang diaplikasikan dalam berbagai media komunikasi visual dengan mengolah elemen desain grafis terdiri dari ilustrasi, tipografi, warna, komposisi dan *layout*. Semuanya itu dilakukan untuk menyampaikan pesan secara visual, audio, dan audio visual kepada target sasaran yang dituju. Sebagai contoh adalah *cover* album, elemen-elemen visual yang ada seperti ilustrasi, fotografi, tipografi, logo serta *layout* yang dirancang sedemikian rupa akan memberikan identitas tersendiri dan dapat menyampaikan pesan awal atau makna yang mewakili seluruh materi pada album.

Cover album berfungsi sebagai elemen yang pertama kali dilihat sebagai media menyampaikan pesan dari album serta isinya. Seperti contoh musik beraliran *Metal*, mayoritas gaya visual yang

terdapat pada band *Metal* identik dengan visual kegelapan, kematian, bahkan *okultisme*. Banyak juga musisi atau band yang telah melahirkan karya lagu dengan *cover* album yang ikonik hingga saat ini, seperti album *Nevermind* milik band *Nirvana*, terlihat seorang bayi yang sedang berenang dan seolah mengejar uang yang ada di depannya. Kemudian terdapat pada album terakhir dari band legendaris *The Beatles* yaitu *Abbey Road*, terlihat empat personil *The Beatles* sedang menyebrang melalui zebra cross di jalan yang bernama sama dengan album terakhirnya, tidak hanya *cover* albumnya yang menjadi ikonik namun tempat tersebut yaitu jalan kecil yang terletak di London utara, Inggris juga menjadi tempat yang ikonik hingga saat ini. Terlepas dari fungsinya sebagai komunikasi, *cover* album yang sudah dirancang sedemikian rupa dan mengandung nilai keindahan untuk menarik daya pikat juga merupakan alasan tersendiri bagi penikmat musik untuk mengoleksi album musik.

Dari Kota Bojonegoro Jawa Timur sebuah band indie beraliran *Pop Punk* terbentuk pada Mei tahun 2020 bernama *Northeast*, dimulai oleh *Bassist* Rahul Oscarra Duta yang meminta saudaranya dan temannya untuk membangun band dengan aliran *Pop Punk* dengan konsep lagu yang dikemas secara sederhana dan mudah didengarkan. Bersama *Guitarist* Akbar Maulana dan Anfazul Marom, *Drummer* Joy El Java, dan *Vocalist* Erang Budi Aji Saputra. Mereka telah membuat debut perdana pada Juni 2020 dengan lagu berjudul *Sekedar Sahabat*. Hampir dua tahun berkecimpung di dunia musik, *Northeast* sudah menghasilkan mini album pertama yang bertajuk *Introspeksi* yang sudah diunggah melalui *platform* musik digital Spotify, iTunes, Apple Music, Deezer, Soundcloud dan Youtube. Pada album tersebut juga sudah terdapat desain *cover* dengan ilustrasi yang menggambarkan pemuda yang akan bersluncur dengan *skateboard* di jalanan menurun. Mini album tersebut berisi lima lagu yang berjudul: *Sekedar Sahabat*, *Semoga Bahagia*, *Memantaskan Diri*, *Tetap Bertahan* dan *Introspeksi*. Tema yang diangkat menceritakan tentang kehidupan, permasalahan dan percintaan anak muda, semua lirik lagunya menggunakan bahasa nasional (Indonesia). Untuk saat ini *Northeast* masih ingin berfokus untuk menciptakan lagu-lagu baru (Duta, 2022).

Di tahun 2022 *Northeast* akan merilis *single* terbaru yang berjudul *Moonlight*. Berbeda dengan lagu-lagu yang terdapat pada mini album *Introspeksi* yang menggunakan bahasa Indonesia, lirik pada lagu terbarunya yang ditulis oleh Rahul Oscarra Duta menggunakan bahasa internasional (Inggris). Rahul Oscarra Duta (2022) menjelaskan bahwa setelah mini album *Introspeksi*, *Northeast* ingin lagu-lagu berikutnya dalam waktu dekat ini menggunakan bahasa Inggris agar dapat dinikmati oleh audiens yang lebih luas, dengan mengawali *single Moonlight*. Tema dalam lagu tersebut mengangkat tentang percintaan anak muda atau remaja, cerita tersebut terinspirasi dari kisah yang dialami penulis lagu itu sendiri yaitu Rahul Oscarra Duta.

Pada *single Moonlight* ini belum dirilis dan juga belum memiliki desain *cover* yang sebagaimana harus dimiliki pada *single*, mini album, *full* album semestinya, seperti pada mini album pertama mereka yang sudah memiliki desain *cover*. Menjadi sebuah permasalahan untuk menyampaikan isi, makna, pesan serta esensi dari *single* tersebut kepada para pendengar musik khususnya pendengar musik *Pop Punk* yang akan diterapkan pada perancangan desain *cover*. Kita berada di era rentang perhatian yang sangat rendah, dalam memproses informasi dan musik kini lebih cepat, maka perlu dibuatkan sesuatu yang dapat menarik perhatian dalam waktu yang singkat, disebabkan orang-orang memiliki sedikit waktu untuk tertarik secara sekilas dengan apa yang sudah dirancang oleh desainer (Andic, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang komunikasi visual *cover single* berjudul *Moonlight* dengan gaya musik *Pop Punk* pada lagunya. Kemudian untuk tujuan dari perancangan komunikasi visual ini selain sebagai salah satu upaya membentuk citra, dan diharapkan isi, makna, pesan serta esensi dari *single* tersebut dapat tersampaikan kepada penikmat musik, khususnya penikmat musik *Pop Punk*. Dengan dilakukannya perancangan ini, aspek visual yang ada pada *single Moonlight* memiliki nilai estetis, ikonik, serta diharapkan mampu memberikan daya tarik dan mudah diingat oleh audiens.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam perancangan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi mengenai bentuk konsep dan fungsi perancangan *cover single Moonlight*. Moleong (2000) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan metode yang datanya berupa kata-kata. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi yang sistematis berupa fakta yang akurat untuk dijadikan sebagai data, dan sifat-sifat yang berhubungan dengan fenomena-fenomena yang diteliti (Djajasudarma & Fatimah, 1993).

a. Pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan dan perilaku dari subjek yang dipercaya. Dalam hal ini data yang diperoleh berasal dari subjek penelitian atau narasumber dengan dilakukan wawancara. Narasumber dari wawancara ini tak lain adalah salah satu dari personel *Northeast* atau pendiri band tersebut yaitu Rahul Oscarra Duta. Sedangkan untuk data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis dan studi literatur yang sudah dipublikasi di media internet. Dokumen grafis meliputi referensi gambar-gambar yang relevan, sedangkan untuk studi literatur meliputi artikel, jurnal, *ebook* berisi pembahasan yang relevan juga.

b. Analisis data

Perumusan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian untuk memecahkan permasalahan yaitu menggunakan metode analisis 5W+1H dengan rincian pertanyaan sebagai berikut :

- 1) *What* (apa yang ingin disampaikan oleh band *Northeast* melalui lagu dalam *single* terbarunya?)
- 2) *Who* (dari isi atau pesan yang terdapat pada lirik lagu terbarunya, lebih condong kepada siapa lagu tersebut ditujukan?)
- 3) *When* (setiap karya lagu yang dihasilkan oleh band pasti memiliki ketetapan untuk kapan hasil karya mereka akan dirilis atau dipublikasikan?)

- 4) *Where* (setiap karya khususnya sebuah lagu pasti memiliki format yang berbeda, maka format tersebut digunakan sebagai acuan untuk dimana wadah yang tepat untuk mempublikasikan sebuah karya?)
- 5) *Why* (mengapa *Northeast* membutuhkan desain *cover* untuk *single* terbarunya?)
- 6) *How* (bagaimana agar desain *cover* yang dirancang sesuai dengan isi atau pesan pada lagu *Moonlight*?)

Metode analisis 5W+1H digunakan untuk menganalisis data yang dibutuhkan untuk proses perancangan desain *cover single Moonlight* karena dapat membantu proses perancangan atau visualisasi karya agar lebih efektif.

KERANGKA TEORETIK

c. *Pop Punk*

Aliran musik *Punk* merupakan salah satu aliran musik yang cukup digemari di industri musik. Terdapat bermacam-macam turunan aliran atau sub-genre dari musik *Punk* ini, salah satunya adalah *Pop Punk*. Aliran musik *Pop Punk* merupakan perpaduan antara genre *Rock*, *Punk* dan *Pop*. Kebanyakan tema lagu yang diangkat oleh aliran ini dekat dengan kehidupan remaja yang menceritakan kisah seperti persahabatan, permasalahan anak muda hingga drama percintaan yang disampaikan melalui liriknya, cukup berbeda dengan *Punk* yang memiliki unsur perlawanan dalam liriknya.

Gaya permainan musik *Pop Punk* identik dengan irama yang menghentak namun lirik dan nada mudah didengar atau ringan di telinga, pembawaan musik *Punk* yang sedikit keras ditambah dengan nuansa *Pop*, membuat genre ini menjadi cukup seimbang jika didengarkan. Setiap band tidak terkecuali termasuk aliran *Pop Punk* mempunyai ciri khas dan keunikan masing-masing dalam warna musiknya. Selain karena musiknya, dari pakaian yang biasa digunakan oleh personel saat tampil di panggung seperti acara festival maupun pensi sekolah ternyata menjadikan pengaruh gaya dalam berpakaian bagi penontonnya yang tentunya di dominasi oleh anak muda.

d. *Desain Cover* pada Karya Musik

Cover karya musik yang kreatif sebagai bahasa visual dapat menjadikan dalam

pembentukan sebuah kesan dan menjadi daya tarik tersendiri bagi siapapun yang melihatnya, karena posisinya yang lebih dulu dapat terlihat oleh siapapun dari pada isi atau konten yang ada di dalamnya, sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi siapapun yang melihatnya. *Cover* juga merupakan bagian depan dari sebuah kemasan produk yang sangat komersil. Untuk membuat desain *cover* yang menarik biasanya sebuah band mengajak para desainer atau seniman untuk merepresentasikan bentuk idealisme musik mereka tersebut kedalam sebuah seni visual dan desain. Desain *cover* dibuat melalui gambar ilustrasi, tipografi ataupun foto, dari berbagai cara tersebut, bisa menjadikan sebuah *cover* yang fenomenal, tergantung tergantung dari sisi seni yang diambil. Terkadang beberapa *cover* dalam karya musik memiliki nilai estetika sendiri yang hanya dapat dimengerti oleh si pencipta lagu dan band itu sendiri dan beberapa penikmat musik sulit menafsirkan makna dari *cover* tersebut dan ada yang menganggap cukup aneh untuk dilihat.

Seiring berjalannya waktu fungsi *cover* pun berubah dari yang sebelumnya hanya sebagai pelindung isi atau konten, kini menjadi bagian penting dari suatu karya musik, bahkan juga dapat berdiri sendiri menjadi sebuah karya desain atau seni visual. Sebagian orang-orang menganggap dalam mata rantai industri rekaman, desain *cover* pada karya musik khususnya *cover* album adalah hal yang spesial dan tentu saja penting, karena diharapkan dapat membantu menarik perhatian melalui visual yang bagus, dan kini telah berubah menjadi item permanen di lingkup industri musik hingga saat ini (Howells, 2004).

e. *Pop Art*

Popular Art atau istilah lainnya yang biasa disebut *Pop Art* merupakan sebuah gerakan seni yang kehadirannya banyak dipengaruhi oleh gejala-gejala budaya populer yang terjadi di masyarakat. *Pop Art* memandang budaya populer yang bersifat komersial sebagai materi mentah yang dapat dijadikan sumber ide untuk menciptakan karya seni. Karya-karya seni pada era *Pop Art* umumnya berusaha mengangkat berbagai tema dalam kehidupan sehari-hari yang seringkali diabaikan atau terlupakan begitu saja (Iswidayati, 2008).

Ricard Hamilton (2001) menjelaskan dalam buku Andy Warhol sebagai berikut :

- 1) *Popular* (dirancang untuk target audiens yang lebih luas).
- 2) Berbiaya murah (memanfaatkan bahan-bahan seadanya di sekitar, sehingga membuat *Pop Art* memiliki angka produksi yang relatif murah).
- 3) Muda (cocok untuk anak muda).
- 4) Jenaka (selera humor atau jenaka yang merupakan bagian penting dalam sebuah karya seni agar audiens bisa lebih peka).
- 5) Menggairahkan (menampilkan karya yang provokatif atau menjurus ke menggairahkan merupakan upaya untuk menarik perhatian audiens).
- 6) Memiliki maksud (*Pop Art* juga harus memiliki maksud dalam perancangannya, hal ini agar audiens tahu informasi apa yang akan disampaikan).
- 7) Memiliki daya tarik (*Pop Art* memiliki ciri corak yang menarik dari segi warnanya atau gambarnya, sehingga dapat membuat audiens tertarik).

f. Ilustrasi

Karakteristik ilustrasi yang menggunakan gaya *Pop Art* adalah menerapkan teknik dan tema dari budaya populer, warna yang biasa digunakan adalah yang mencolok, bermacam-macam, dan kontras yang tinggi. Garis pada objek terlihat jelas dan merupakan representasi simbol, ilustrasi menggunakan *outline* yang tegas, objek yang diambil dari orang dan benda dalam budaya populer. Ilustrasi dapat menciptakan keunikan yang berbeda karena mampu menceritakan pesan dan kesan kepada penikmatnya serta mampu menembus beragam bahasa yang dimiliki manusia. Ilustrasi dapat dikatakan sebagai seni gambar yang digunakan untuk menjabarkan suatu tujuan tertentu maupun maksud tertentu yang disampaikan secara visual (Kusrianto, 2009).

Di zaman saat ini, bermacam aplikasi atau *software* pengolah gambar dapat diakses dan dilihat oleh siapa saja dimanapun dan kapanpun. Sehingga membuat seseorang menjadi mudah untuk membuat suatu karya ilustrasi yang digunakan sebagai alat komunikasi visual berkat kemajuan teknologi di masa kini. *Pop Art* secara tidak langsung juga mengikuti arus perkembangan

teknologi, bahkan gaya ilustrasi *Pop Art* dapat dengan mudahnya dirancang bahkan dimodifikasi melalui aplikasi atau *software* pengolah gambar yang ada pada saat ini.



1. Contoh ilustrasi bergaya *Pop Art* "Knuckle Puck - Rose" karya Vinicius Gut (Sumber: dribbble.com)

g. Tipografi

Tipografi merupakan suatu ilmu menata dan memilih huruf dalam penerapannya untuk media komunikasi visual melalui metode penataan tata letak, bentuk, ukuran dan sifatnya, Pemilihan jenis *font* dan ukuran dapat mempengaruhi mudah atau tidaknya mata untuk membaca. Tipografi yang menarik juga menjadi pilihan agar dapat meningkatkan minat para pembaca. Komponen huruf yang sudah ditata sedemikian rupa juga harus didukung dengan pemilihan warna yang sesuai sehingga mampu menimbulkan kesan yang dalam oleh pembaca. Terdapat tiga unsur di dalam tipografi yaitu :

- 1) *Legibility* (dapat mudah dibaca dengan memperhatikan kualitas dari huruf yang digunakan).
- 2) *Readability* (dapat mudah dibaca dengan memperhatikan kualitas teks yang dituliskan).
- 3) *Visibility* (dapat terlihat dan terbaca pada jarak tertentu dengan kemampuan huruf dan teks yang ditampilkan).

Selain unsur, terdapat contoh jenis *font* dalam penggunaannya menyesuaikan dengan tema desain yang dirancang seperti :

- 1) Dekoratif (ciri pada *font* ini menampilkan banyak variasi pada hurufnya, salah satunya terdapat bentuk ornamen, sehingga *font* ini lebih cocok digunakan untuk judul).

- 2) *Miscellaneous* (ciri pada *font* ini kebanyakan adalah hasil modifikasi dari jenis *font* yang sudah ada dengan menambahkan corak atau bentuk dan mengurangnya, *font* ini juga cocok digunakan untuk judul).

h. Warna

Warna memiliki peranan penting yang mampu membentuk kesan dan suasana pada suatu karya visual. Fungsi warna diantaranya sebagai pembangkit emosi, pembentuk sifat atau karakter dan sebagai penunjuk identitas dari suatu karya. Di sisi lain, warna juga memiliki arti dan pengaruh psikologi terhadap manusia.

Pada umumnya penggunaan warna dapat menyampaikan suatu pesan tertentu serta dapat menjelaskan karakteristik suatu objek yang mewakili keadaan, suasana, sifat, dan lain sebagainya. Warna mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan dan mengomunikasikan makna atau pesan dalam bentuk non verbal yang mana juga dapat berpengaruh dan menciptakan atmosfer sesuai dengan tema.

i. Layout

Surianto Rustan (2009) menjelaskan bahwa *layout* disebut sebagai tata letak dari penyusunan elemen-elemen desain melalui suatu bidang atau melalui media tertentu untuk mendukung konsep atau informasi yang dibawa dan akan disampaikan dengan bentuk susunan yang artistik. Terdapat prinsip-prinsip *layout* yang dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk *layout* yang baik dalam merancang sebuah desain yaitu :

- 1) *Sequence* (urutan dalam perhatian sangat diperlukan karena dapat membantu pandangan mata pembaca dalam membaca informasi secara runtut dan tidak kesulitan).
- 2) *Emphasis* (penekanan pada elemen desain tertentu agar dapat membantu informasi mana yang ingin lebih dulu disampaikan dengan cara seperti memberi ukuran yang lebih besar).
- 3) *Ballance* (tata letak dalam pembagian ruang dengan tampilan yang seimbang secara simetris maupun asimetris).
- 4) *Unity* (kesatuan dari elemen-elemen desain serta informasi dan komunikasi yang dibawa dalam konsep desain tersebut secara sesuai).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Produk

Berdasarkan data yang didapat dari proses pengumpulan data dengan wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya menghasilkan informasi mengenai tentang lagu *Moonlight* itu sendiri yang akan divisualkan pada desain *cover*. Data-data yang sudah didapatkan sebagai berikut :

- Jenis produk : Lagu (*single*)
- Judul : *Moonlight*
- Bahasa : Inggris
- Format audio atau rilisan : Digital
- Sinopsis : Penulis lirik pada lagu *Moonlight*, Rahul Oscarra Duta menjelaskan tentang cerita yang terdapat pada lagunya tersebut. *Moonlight* bercerita tentang seorang pemuda yang jatuh cinta kepada seseorang pada saat pertama kali bertemu, pemuda tersebut kemudian menaruh harap kelak orang yang dicintainya akan menjadi miliknya. Setelah mendapatkan kesempatan untuk bersama, pemuda tersebut berusaha menunjukkan keseriusannya dan meyakinkan kepada orang yang dicintainya bahwa cintanya tidak main-main. Pada suatu saat mereka menikmati kebersamaannya di malam hari di bawah cahaya bulan dengan penuh kebahagiaan.

b. Analisis Data

Pada perancangan desain *cover single Moonlight* ini metode analisis yang digunakan adalah 5W+1H. Berikut adalah hasil dari analisis data menggunakan metode tersebut.

1) What

Melalui *single* terbarunya, *Northeast* ingin menyampaikan bahwa *single* tersebut dari segi cerita berbeda dari lagu-lagu yang terdapat pada mini album sebelumnya yaitu bercerita tentang permasalahan cinta yang tidak begitu baik. Sedangkan pada lagu *Moonlight* cerita percintaan yang disampaikan begitu harmonis dan romantis.

2) Who

Dari isi cerita yang terdapat pada lagu *Moonlight* ini memang lebih condong ditujukan kepada anak muda, karena cerita percintaan yang terjadi lebih *relate*. Meski begitu, ternyata lagu yang ditargetkan untuk anak muda memiliki kategori tertentu. Untuk

target audiens primer yaitu anak-anak muda dari pendengar setia atau penggemar *Northeast* itu sendiri yang kebanyakan adalah siswa SMA sederajat dan mahasiswa kisaran usia 17 hingga 22 tahun. Sedangkan untuk target audiens sekundernya memang ditujukan kepada usia muda atau umum yang pasti memiliki ketertarikan atau menyukai musik aliran *Pop Punk*.

3) *When*

Northeast telah menetapkan bahwa untuk perilisan *single* terbarunya dan yang pasti juga desain *cover*, akan dilakukan pada tahun 2022 bulan Agustus.

4) *Where*

Format dari *single Moonlight* hanya berupa digital dan tidak ada rilisan fisik, maka wadah yang tepat untuk *single* serta desain *cover* akan dipublikasikan melalui media *online* atau *platform* musik digital seperti Spotify, iTunes, Apple Music, Deezer, Soundcloud dan Youtube.

5) *Why*

Northeast membutuhkan desain *cover* untuk *single* terbarunya selain untuk dapat menyampaikan isi, cerita, atau makna. Desain *cover* tersebut dapat dijadikan sebagai identitas atau pembeda dari lagu-lagu lainnya dan diharapkan menjadi desain *cover* yang ikonik.

6) *How*

Dengan merancang ilustrasi yang mana elemen-elemen visualnya sesuai dengan isi atau pesan pada lagu *Moonlight*. Maka terlebih dahulu memahami cerita setiap bait pada lagunya sebelum proses visualisasi agar hasil desain *cover single* ini dapat sesuai.

c. Tujuan Kreatif

Secara garis besar bahwa tujuan dari perancangan desain *cover single Moonlight* ini adalah menyampaikan pesan secara visual bahwa lirik dari lagu ini memiliki tema atau pesan tentang percintaan anak muda atau remaja yang mana liriknya menggunakan bahasa Inggris dan cerita yang disampaikan lebih harmonis dan romantis sehingga membuat lagu *Moonlight* berbeda dari lagu-lagu *Northeast* sebelumnya dan memiliki keunikan tersendiri bagi pendengar khususnya pendengar musik *Pop Punk* dan yang terpenting

isi pesan dari lagu *Moonlight* juga dapat tersampaikan.

d. Strategi Kreatif

Teknik yang digunakan pada proses perancangan ilustrasi untuk desain *cover single* ini adalah dengan menggunakan teknik ilustrasi digital *drawing* yang proses pembuatannya dengan *men-tracing* objek-objek dari sketsa desain yang sudah ditentukan, dengan memberi garis atau *outline* yang tegas pada objek dan kemudian memberikan warna yang cenderung mencolok supaya mendapatkan kesan ciri khas *Pop Art* serta menekankan ciri khas musik *Pop Punk* yang mayoritas pendengarnya adalah anak muda.

Dalam artikel yang berjudul *Cara Membuat Sampul Album* pada situs www.tunecore.com, dijelaskan tentang persyaratan pembuatan *cover art* untuk album dan *single* bahwa :

Dimensi atau ukuran piksel setidaknya 1600 x 1600 piksel, tetapi lebih baik disarankan menggunakan 3000 x 3000 piksel dengan rasio aspek berbentuk persegi sempurna. Untuk resolusi setidaknya 72 dpi hingga 300 dpi dengan mode warna RGB dengan kualitas terbaik termasuk juga untuk warna hitam dan putih dengan format akhir JPG, PNG, atau GIF untuk rilisan digital dan juga mode warna CMYK untuk rilisan fisik.

Dalam perancangan desain *cover single Moonlight* ini menggunakan ukuran 3000 x 3000 piksel resolusi 300 dpi dengan mode warna RGB karena hasil akhir dari perancangan ini atau rilisan lagu ini hanya berupa digital dan akan dipublikasikan melalui media *online*, maka format yang akan digunakan hanya berupa JPG atau PNG.

Selain mode warna RGB nantinya juga terdapat mode warna CMYK, karena menurut salah satu personil *Northeast* yaitu Rahul Oscarra Duta, selain mendistribusikan lagu melalui media *online*, mereka juga akan membuat *merchandise* berupa kaos dengan menggunakan desain *cover single Moonlight* ini. Maka juga dibutuhkan mode warna CMYK untuk keperluan sablon *merchandise* kaos mereka. Untuk mengetahui bagaimana jika hasil perancangan ini direalisasikan melalui *platform* musik digital serta

merchandise kaos, maka dilakukan *protoyping* atau *mockup* desain.

e. Konsep Kreatif

Lagu *Moonlight* memiliki lirik yang memberikan pesan kepada pendengar khususnya untuk anak-anak muda yang sedang jatuh cinta atau mengalami cinta pertamanya, bahwa jika kita mencintai seseorang harus berani jujur untuk mengutarakan perasaan kepada orang yang kita cintai, meyakinkan seseorang yang dicintai bahwa kelak jika memiliki kesempatan untuk bersama, kita tidak boleh membuatnya kecewa dan senantiasa berusaha untuk membahagiakannya.

a) Konsep verbal

Elemen-elemen visual yang terdapat pada desain *cover* mengacu pada isi dari lirik lagu *Moonlight*.

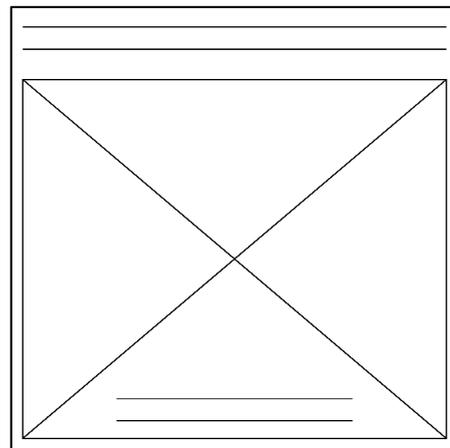
- 1) Gambar laki-laki dan perempuan yang saling bertatapan juga terdapat tangan yang keluar dari wajah masing-masing. Tangan dari si laki-laki menggambarkan seakan ingin menggapai si perempuan dan sebaliknya tangan dari si perempuan ingin menerimanya sesuai dengan lirik yang menceritakan tentang pertemuan pertama kali dan berharap ingin saling memiliki untuk berada di sisi satu sama lain.
- 2) Gambar bunga bulan atau yang biasa disebut sebagai *moonflower*, bunga tersebut merupakan bunga yang hanya dapat mekar di malam hari jika terkena sinar bulan. *Moonflower* yang terdapat pada desain *cover* ini menggambarkan cinta yang tumbuh dan bersemi ketika pertemuan atau pandangan pertama antara si laki-laki dan si perempuan.
- 3) Gambar dua tangan dari si laki-laki dan si perempuan saling menggenggam dengan stigma atau putik bunga seperti akar atau tali yang mengikat erat dua tangan tersebut menyesuaikan lirik yang menceritakan tentang ajakan si laki-laki kepada si perempuan untuk menggenggam tangannya erat-erat, lebih dekat, dan menunjukkan cinta sejati untuk selalu bersama.
- 4) Gambar langit malam yang cerah sebagai latar dan terdapat gambar bulan beserta sinarnya dan bintang-bintang. Gambar tersebut menyesuaikan lirik yang menceritakan tentang peristiwa percintaan mereka berdua

yang terjadi di malam hari dengan suasana cerah di bawah sinar bulan dan gemerlapnya bintang. Mereka berdua menikmati kebersamaan sepanjang malam dengan suasana tersebut.

b) Konsep visual

1) *Layout*

Sketsa desain yang sudah ditetapkan kemudian ditata bersamaan dengan teks yang akan ada pada desain *cover* nantinya. Menggunakan jenis *Axial Layout* yaitu tata letak yang memiliki tampilan gambar berada diposisi tengah yang kuat dengan menampilkan elemen pendukung di sekitar gambar utama yaitu berupa teks, yang pertama bertuliskan nama band yaitu “*Northeast*” pada posisi atas atau sebagai *headline* dan teks yang kedua berkaitan dengan tampilan gambar utama yang bertuliskan judul *single* itu sendiri yaitu “*Moonlight*”. Untuk ukuran *artboard* yang digunakan adalah rasio gambar 1:1 dengan ukuran 3000 piksel x 3000 piksel.



Gambar 2. Layout untuk desain *cover single* (Dokumen: Ar Raniry, 2022)

2) Tipografi

Pemilihan tipografi pada *logotype* band *Northeast* menggunakan font jenis *miscellaneous* sedangkan pada judul lagu *Moonlight* jenis font yang digunakan yaitu dekoratif. Font yang digunakan untuk *logotype* band *Northeast* bernama “*Night Machine*”, font tersebut memiliki bentuk atau tampilan yang tegas dan juga kuat, dipilih karena merepresentasikan gaya permainan musik *Northeast* yang tegas dan juga keras.



Gambar 3. *Font Night Machine*
(Sumber: dafont.com)

Kemudian pemilihan *font* untuk judul lagu “*Moonlight*” menggunakan *font* “*New Rocker*” dengan tampilan dekorasi seperti yang terdapat pada desain musik *Rock*, *Hardcore* ataupun *Underground*. *Font* tersebut dipilih karena instrumen pada lagu *Moonlight* yang begitu keras dan juga menghentak-hentak meskipun cerita yang ada di dalam lagu begitu harmonis dan romantis serta terdapat bagian *screamo* di pertengahan lagu, yang mana *screamo* identik dengan musik *Rock*, *Hardcore* ataupun *Underground* yang membuat lagu *Moonlight* ini berbeda dengan lagu-lagu *Northeast* sebelumnya.

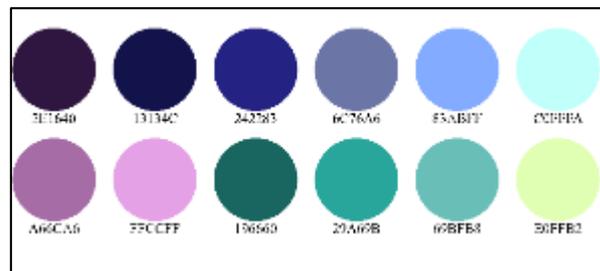


Gambar 4. *Font New Rocker*
(Sumber: fonts.google.com)

3) Warna

Untuk warna yang akan digunakan pada desain *cover single Moonlight* mengacu pada latar suasana, waktu atau peristiwa yang terjadi di dalam lirik lagu tersebut yaitu di malam hari yang cerah dengan sinar bulan yang terang, maka warna yang digunakan dominan menggunakan warna biru seperti biru gelap (*navy*), biru, biru muda

hingga biru terang (*cyan*). Selain itu menurut psikologis warna, warna biru dapat melambangkan kesetiaan dan kejujuran serta dapat menjadi pilihan warna yang aman untuk meningkatkan kepercayaan dan meyakinkan seseorang, tentunya pengertian tersebut sesuai dengan isi dalam lagu *Moonlight*. Untuk penggunaan warna pada objek-objek yang terdapat pada desain *cover* selain warna biru juga menampilkan warna-warna yang cenderung mencolok agar objek-objek yang ada lebih terlihat dan lebih kontras menyesuaikan dengan ciri khas gaya *Pop Art*.



Gambar 5. Palet warna untuk desain *cover single*
(Dokumen: Ar Raniry, 2022)

4) Ilustrasi

Semua pesan atau cerita yang terkandung dalam lirik lagu divisualkan menjadi sebuah ilustrasi dengan penggunaan elemen-elemen visual yang diinterpretasikan secara kreatif bergaya *Pop Art*. Garis atau *outline* pada objek terlihat jelas juga tegas sebagai representasi ilustrasi dan penggunaan warna mencolok yang menyesuaikan latar waktu dan suasana yang terdapat pada lagu tersebut agar desain *cover* secara keseluruhan dapat mewakili pada *single Moonlight*.

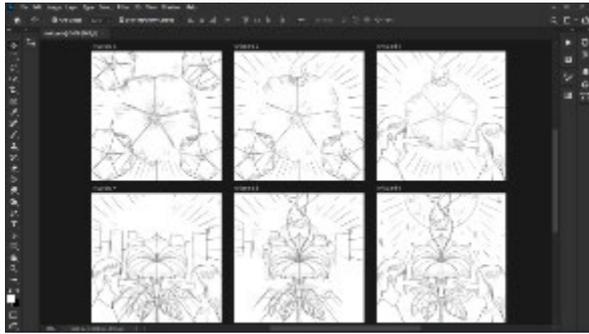
f. Proses Desain

Proses perancangan ini menggunakan teknik visualisasi digital *drawing* dengan menggunakan *Pen Tablet* sebagai alat gambar untuk mempermudah proses perancangannya dan menggunakan Adobe Photoshop sebagai *software*. Proses awal perancangan yaitu memahami konsep kreatif dan refrensi yang digunakan sebagai acuan untuk menghasilkan beberapa sketsa alternatif yang dipilih menjadi desain final nantinya. Kemudian dilakukan proses pewarnaan dan *detailing* pada sketsa yang sudah ditentukan atau dilakukan proses *finishing*.

“Perancangan Komunikasi Visual *Cover Single* Terbaru Band Northeast “*Moonlight*””

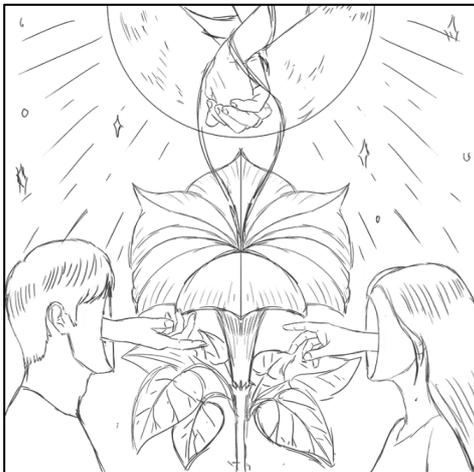
1) Sketsa

Pada tahap sketsa dimulai dengan eksplorasi desain *cover* berdasarkan konsep verbal yang sudah dijabarkan pada tahap konsep kreatif. Membuat beberapa sketsa awal sebagai alternatif desain *cover*. Gambar 5 berikut ini adalah beberapa sketsa awal dari desain *cover*.



Gambar 5. Alternatif sketsa desain *cover single*
(Dokumen: Ar Raniry, 2022)

Pada gambar 6 berikut merupakan sketsa yang telah disetujui oleh pihak band *Northeast* untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya sebagai desain final.

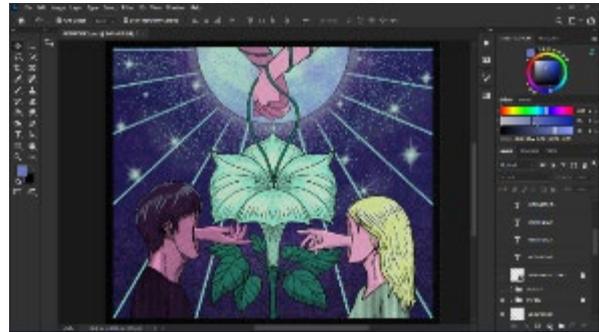


Gambar 6. Sketsa desain *cover single* yang telah disetujui oleh pihak band *Northeast*
(Dokumen: Ar Raniry, 2022)

2) Desain Final

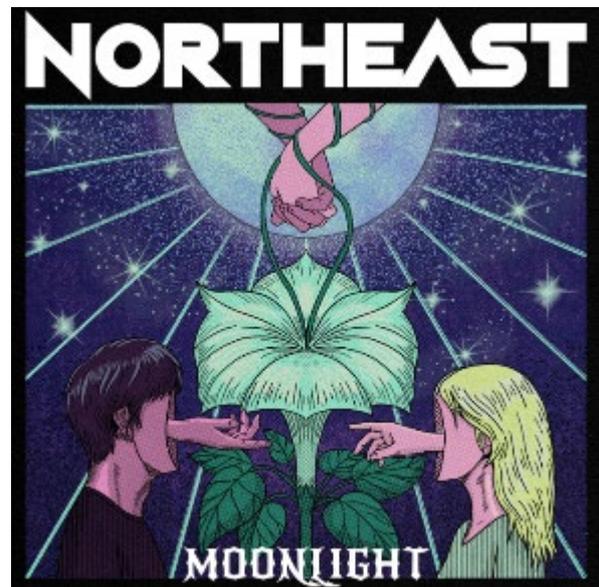
Setelah menentukan sketsa desain, tipografi, layout, dan juga warna, maka pada tahap final ini dilakukan proses pemberian *outline*, pewarnaan atau *detailing* termasuk memberikan efek dan tekstur pada warna dan juga menata *font* yang akan digunakan sampai menjadi desain final. Pada proses final ini tentunya menggunakan *software*

Adobe Photoshop. Gambar 7 berikut ini merupakan proses desain final dari desain *cover*.



Gambar 7. Proses pewarnaan dan *detailing* pada desain final *cover single*
(Dokumen: Ar Raniry, 2022)

Desain final ini tentunya sesuai dengan apa yang sudah dijabarkan pada tujuan kreatif, strategi kreatif hingga konsep kreatif dan yang pasti juga sudah mendapatkan validasi dari pihak band *Northeast* bahwa desain final ini sudah siap untuk digunakan. Gambar 8 berikut ini adalah desain final *cover single Moonlight*.

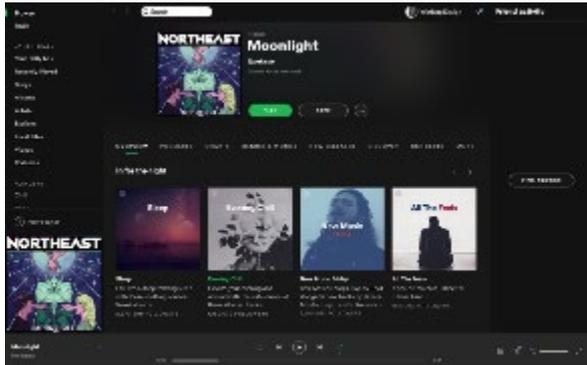


Gambar 8. Desain final *cover single Moonlight*
(Dokumen: Ar Raniry, 2022)

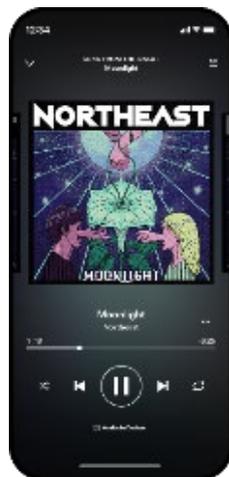
3) Prototype

Dari pihak band *Noertheast* sudah membeberkan bahwa format akhir *single Moonlight* ini hanya berupa digital, maka akan didistribusikan secara *online* saja atau melalui *platform* musik digital seperti Spotify, iTunes,

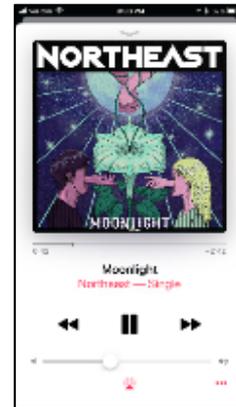
Apple Music, Deezer, Soundcloud dan Youtube. Dari hasil perancangan ini selain digunakan untuk desain *cover single*, dari pihak band *Northeast* juga ingin membuat *merchandise* berupa kaos dengan menggunakan desain *cover single Moonlight* ini. Berikut adalah gambar jika desain *cover* ini diterapkan melalui *mockup platform* musik digital Spotify, Apple Music dan juga *mockup merchandise* berupa kaos.



Gambar 9. *Mockup* untuk Spotify web
(Dokumen: Ar Raniry, 2022)



Gambar 10. *Mockup* untuk Spotify mobilie
(Dokumen: Ar Raniry, 2022)



Gambar 11. *Mockup* untuk Apple Music
(Dokumen: Ar Raniry, 2022)



Gambar 12. *Mockup* untuk merchandise berupa kaos
(Dokumen: Ar Raniry, 2022)

SIMPULAN DAN SARAN

Perancangan komunikasi visual *cover single* ini bertujuan untuk menyampaikan isi, pesan sekaligus sebagai upaya mewujudkan identitas dari *single Moonlight* sebagai lagu dengan konsep tema dan cerita percintaan anak muda yang harmonis dan romantis serta dibalut dengan gaya musik *Pop Punk* yang dibawakan oleh band *Northeast*. Proses perancangan ini diawali dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara bersama personel band *Northeast* khususnya dengan pendiri band sekaligus penulis lagu *Moonlight* agar mendapatkan hal-hal detail tentang representasi serta cerita dari lagu ini.

Perancangan ini menggunakan teknik ilustrasi sebagai teknik visualisasi untuk menerjemahkan

tema cerita yang terdapat pada lagu tersebut. Visualisasi melalui ilustrasi dipilih karena memiliki fungsi yang mampu menggambarkan sebuah cerita berupa pesan verbal menjadi sebuah pesan visual.

Perancangan komunikasi visual ini memberikan sajian proses visualisasi ilustrasi dengan beberapa tahapan. Melalui beberapa tahapan yang telah dilakukan, diharapkan hasil perancangan ini mampu menyampaikan isi atau pesan *single Moonlight* serta membentuk identitas *single* sebagai karya musik bertemakan cerita yang harmonis dan romantis dengan visual nuansa *Pop Art*.

Dari semua bentuk tahapan yang dilakukan secara keseluruhan merupakan contoh bentuk opsi dan inovasi di dalam melakukan sebuah proses komunikasi visual untuk *single* maupun album musik. Namun, proses komunikasi visual yang dilakukan masih bisa dikembangkan dengan lebih baik dan lebih inovatif, khususnya bagi mahasiswa yang nantinya ingin mendalami perancangan komunikasi visual ini tentunya dengan tetap memperhatikan disiplin ilmu.

Dari berbagai upaya yang telah dilakukan, jumlah biaya yang telah dikeluarkan di dalam perancangan ini bisa dibilang tidak sedikit bagi sebuah grup band indie. Namun, jika aspek atau aset yang dimiliki oleh sebuah grup band dimanfaatkan secara maksimal, maka upaya yang telah dilakukan tersebut mampu memberikan peluang keuntungan. Seperti keuntungan dari penjualan *merchandise*, keuntungan *adsense* dari media sosial bahkan juga bisa mendapatkan peluang untuk kerjasama dengan brand-brand terkenal hingga perusahaan.

REFERENSI

- 6 Jenis *Typography* yang Mudah Diingat oleh *Audiens Anda*. Diakses Juni 10, 2022, dari Dreambox: <https://www.dreambox.id/blog/branding-strategi/6-jenis-typography-yang-mudah-diingat-oleh-audiens-anda/>
- Aji, M. R. (2021). Penerapan Ilustrasi Kartun Pada Perancangan Komunikasi Visual Album *Friends* Band *Ratshit*. *Jurnal Barik*, 2, 177-187.
- Akbar, A. (2022, Januari 2). *Pengaruh Genre Pop Punk dalam Menentukan Style Fashion*.

Diakses Maret 7, 2022, dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/agshalaakbar9949/61d0ac0416671748ea4e6412/pen-garuh-genre-pop-punk-dalam-menentukan-style-fashion>

- Cara Membuat Sampul Album*. Diakses Juni 10, 2022, dari Tunecore: <https://www.tunecore.com/id/guides/how-to-make-an-album-cover>
- Defar. (2019, November 29). *Pengertian Layout (Tata Letak) dalam Desain Grafis*. Diakses Maret 10, 2022, dari Qomaruna: <https://qomaruna.com/pengertian-layout/>
- Dienhaq, M. S. (2021). Inspirasi Gaya Seni Psychedelic Pada Perancangan Cover *Single* Terbaru Musisi ‘Yamamiartha’. *Jurnal Barik*, 2, 16-27.
- Janiar, N. (2019, Agustus 13). *Seberapa Penting Artwork Album di Zaman Digital*. Diakses Maret 6, 2022, dari Authenticity: <https://www.authenticity.id/read/seberapa-penting-artwork-album-di-zaman-digital>
- Kusuma, A. A. (2020, Desember 16). *Pop Punk, Genre Musik Anti Mainstream (Bagian 1)*. Diakses Mei 26, 2022, dari Young On Top: <https://www.youngontop.com/pop-punk-genre-musik-anti-mainstream-bagian-1/>
- Kusuma, A. A. (2021, Februari 22). *5 Pionir Musik Pop Punk Indonesia*. Diakses Mei 26, 2022, dari Young On Top: <https://www.youngontop.com/pionir-musik-pop-punk-indonesia/>
- Music, A. (2022, Februari 6). *Apa Itu Indie Rock? Simak Definisi dan Contoh Bandnya*. Diakses Februari 25, 2022, dari Superlive: <https://www.superlive.id/news/apa-itu-indie-rock-simak-definisi-dan-contoh-bandnya>
- Nareswari, F. D. (2020, Oktober 10). *Aliran Seni Rupa Pop Art: Pengertian dan Sejarahnya*. (A. Welianto, Editor) Diakses Maret 11, 2022, dari Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/12/160000969/aliran-seni-rua-pop-art--pengertian-dan-sejarahnya?page=all>
- Pangestu, A. I. (2020). *Inspirasi Pop Art Style Pada Perancangan Komunikasi Visual*

- Album Kanan Dan Kiri Band Dandelions. *Jurnal Barik*, 1, 226-237.
- Pengertian Musik Rock dan Evolusinya di Industri Musik Modern*. (2021, April 11). Diakses Februari 25, 2022, dari Superlive: <https://www.superlive.id/news/pengertian-musik-rock-dan-evolusinya-di-industri-musik-modern>
- Pentingnya Cover Album dalam Sebuah Band*. (2014, Februari 28). Diakses Maret 6, 2022, dari DCDC: <https://www.djarumcoklat.com/coklatnews/pentingnya-cover-album-dalam-sebuah-band>
- Peran Indie Label Dalam Industri Musik*. (2020, November 28). Diakses Februari 25, 2022, dari Superlive: <https://www.superlive.id/news/peran-indie-label-dalam-industri-musik>
- Santoso, B. A. (2019). Perancangan Komunikasi Visual Mini Album Galaksi Palapa Grup Musik Kelompok Penerbang Roket. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/4404>
- Siyoto, S. & Sodik, A. M. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. (Ayup, Penyunt.) Sleman, Yogyakarta, Indonesia: Literasi Media Publishing.
- Sutriana, L. (2022, Februari 22). *Persepsi & Fenomena Genre Pop Punk*. Diakses Mei 30, 2022, dari Kumparan: <https://kumparan.com/iip-sutriana/persepsi-and-fenomena-genre-pop-punk-1y7YOzyS3Mw/2>
- Tafwidh, K. M. (2021). Lanskap Psychedelic Sebagai Sumber Inspirasi Perancangan Ilustrasi Album Loka Imaji Band The Old Pines. *Jurnal Barik*, 1, 136-148.
- Tinarbuko, S. (2015). *DEKAVE Desain Komunikasi Visual Penanda Zaman Masyarakat Global*. Gejayan, Yogyakarta, Indonesia: CAPS.